

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Salah satu tujuan nasional sebagaimana ditegaskan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya rasional yang ditempuh Pemerintah untuk mencapai tujuan nasional ini adalah melalui pendidikan, sebagaimana diatur dalam pasal 31 ayat 1-5. Adapun tujuan pendidikan nasional secara rinci ditegaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003. Pada Pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 disebutkan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.” Atas dasar inilah pemerintah mendorong sekolah-sekolah agar menyelenggarakan pendidikan secara berkualitas dan menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Tujuan pendidikan nasional ini akan dicapai oleh sekolah sebagai lembaga pendidikan formal apabila sekolah memiliki berbagai sumber daya yang memungkinkan terjadinya proses pendidikan secara berkualitas. Pada wilayah ini kajian tentang produktivitas sekolah menjadi relevan.

Produktivitas sekolah adalah hasil dari proses pendidikan yang bermutu. Menurut Sukmadinata (2006:7) proses pendidikan yang bermutu tercipta jika didukung oleh tenaga pendidikan dan kependidikan yang profesional. Selain itu, harus didukung pula oleh sarana dan prasarana pendidikan, fasilitas serta sumber belajar yang memadai, biaya yang cukup, manajemen yang tepat serta lingkungan yang mendukung. Dalam konteks ini, sekolah sebagai wadah yang menyelenggarakan

proses pendidikan mesti memiliki berbagai sumber daya memadai yang mendukung tercapainya produktivitas sekolah.

Dari segala sumber daya yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan, Kepala Sekolah dan Guru merupakan sumber daya utama yang memungkinkan terselenggaranya proses pendidikan di sekolah. Karena begitu pentingnya peran mereka dalam pendidikan, maka baik Kepala Sekolah maupun Guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai yang memungkinkan mereka bisa menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan berhasil.

Kepala Sekolah adalah pemimpin pendidikan. Sebagai pemimpin, maka Kepala Sekolah sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan. Sebab, kepemimpinan menentukan mutu dalam sebuah institusi (Saliis, 2006:169). Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana (Mulyasa 2004:25). Menurut Megan Crawford, dkk. (2005:81) “Para Kepala Sekolah adalah figur-figur yang sangat berpengaruh yang melakukan pengendalian atas sekolah beserta perkembangannya. Karena itu Kepala Sekolah dituntut memiliki kemampuan dan kompetensi yang memadai yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin pendidikan. Sebab menurut Lipham (1985:2) kualitas kepemimpinan Kepala Sekolah secara substansial berpengaruh terhadap keberhasilan suatu sekolah. Kepemimpinan Kepala Sekolah mencakup cara-cara dan usahanya dalam mempengaruhi, mendorong, membimbing serta menggerakkan Guru, staf, siswa dan orang tua siswa demi tercapainya tujuan sekolah (Paul Suparno, dkk. 2002:61). Davis, G. A & Thomas, M.A (Wahyudi, 2009:63) menyatakan bahwa Kepala Sekolah harus memiliki karakteristik sebagai berikut: (1) mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu memimpin sekolah, (2) memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah, (3) mempunyai ketrampilan sosial (4) profesional dan kompeten dalam bidang tugasnya.

Selain Kepala Sekolah, faktor lain yang turut mempengaruhi produktivitas sekolah adalah teknologi. Berbagai bidang kehidupan manusia saat ini sangat dimudahkan oleh teknologi. Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan teknologi sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan. Keberhasilan dalam peningkatan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan akan ikut menentukan kelangsungan hidup lembaga pendidikan itu sendiri.

Lembaga Teknologi Pendidikan Inggris mendefinisikan teknologi dalam pendidikan sebagai bentuk penerapan system dan teknik yang berbasis teknologi untuk membantu dan memperbaiki proses pembelajaran. (CET, 1979). Sedangkan Richey R.C ( 2008:24-25) mendefinisikan teknologi pendidikan sebagai kajian dan praktek untuk membantu proses belajar dan meningkatkan kinerja dengan membuat, menggunakan, dan mengelola proses dan sumber teknologi yang memadai. Dari kedua pandangan di atas tampak point utama dari kehadiran teknologi pendidikan sebagai alat atau system yang mempermudah semua pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Teknologi bisa dimanfaatkan untuk media komunikasi dalam proses belajar mengajar serta untuk menambah wawasan pengetahuan dan menambah sumber-sumber bahan ajar bagi para Guru.

Pemanfaatan teknologi bisa dalam banyak bentuk dan cara tergantung ketersediaan Sumber Daya Manusia( SDM) dan fasilitas teknologi yang dimiliki sekolah. Misalnya, di Amerika, Inggris, dan Jepang, teknologi sudah digunakan di dalam kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah dengan memanfaatkan komputer yang didukung oleh akses internet. Para Guru bisa memanfaatkan komputer untuk menyampaikan materi pengajaran itu sendiri, yang biasa dikenal dengan istilah *Computer Assisted Instructional (CAI)* atau *Computer-Based Training (CBT)*. Pada pemanfaatan jenis ini, informasi (materi belajar) yang hendak disampaikan kepada peserta ajar dikemas dalam suatu perangkat lunak. Peserta ajar kemudian dapat

belajar dengan cara menjalankan program atau perangkat lunak tersebut di komputer. Selain itu para Guru juga bisa mendistribusikan materi ajar melalui jaringan Internet.

Di Indonesia masih belum banyak lembaga pendidikan yang sudah memanfaatkan teknologi pendidikan sebagaimana negara-negara maju di atas. Hal ini tentunya dipengaruhi oleh ketersediaan SDM dan fasilitas teknologi yang terbatas. Sekolah-sekolah yang menjadi objek penelitian penulis pada prinsipnya sudah memanfaatkan teknologi walaupun belum maksimal. Maka fokus penelitian dalam tesis ini bukan menyoroti teknologi pendidikan dalam artian system pendidikan berbasis teknologi melainkan meneliti tentang pemanfaatan teknologi baik oleh manajemen sekolah, para Guru dan peserta didik dalam kaitan dengan keseluruhan proses pendidikan.

Kinerja Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi menurut Mali sebagaimana dikutip oleh Engkoswara (2011:42) adalah faktor yang turut mempengaruhi produktivitas sekolah. Produktivitas dalam dunia pendidikan berkaitan dengan keseluruhan proses penataan dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. (Mulyasa, 2007:134). Produktivitas yang diharapkan adalah peningkatan pengetahuan dan perilaku siswa ke arah yang lebih baik. Komariah dan Triatna (2005:16) menyatakan produktivitas sebagai perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh (output) dengan jumlah sumber daya yang dipergunakan (input).

Dari berbagai penelitian yang dilakukan oleh berbagai pihak menunjukkan bahwa produktivitas pendidikan di Indonesia belum menunjukkan peningkatan yang berarti. Kenyataan empiris dalam kehidupan masyarakat menunjukkan bahwa ternyata orang yang pernah mengenyam pendidikan menjadi pelaku korupsi, menjadi pelaku ketidakdisiplinan di jalan raya, menjadi pecandu dan pengedar narkoba dan berbagai kejahatan moral lainnya. Kalau merujuk pada tujuan pendidikan untuk menciptakan manusia yang baik secara integral, budi dan moral kepribadian, maka hal-hal di atas menjadi indikator bahwa pendidikan di Indonesia masih belum maksimal mencapai

tujuan yang diharapkan. Selain itu, *Programme for Internasional Study Assesment* (PISA) pada tahun 2012 menempatkan Indonesia sebagai salah satu Negara dengan peringkat rendah dalam pencapaian mutu pendidikan. (Donni Juni Priansa, 2014:5). Rendahnya mutu pendidikan dan degradasi moral menunjukkan masih rendahnya produktivitas sekolah karena menurut Engkoswara (2011:41) esensi dari produktivitas sekolah adalah prestasi siswa secara akademik dan non akademik yang ditunjang oleh system yang bermutu dengan seluruh unsur pendidikan.

Dari berbagai sumber daya dan faktor pendukung terciptanya proses pendidikan yang bermutu sebagaimana telah digambarkan di atas, penulis tertarik untuk meneliti faktor kinerja Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dalam kaitannya dengan produktivitas sekolah. Hal yang menjadi fokus penelitian adalah seberapa besar pengaruh kinerja Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi terhadap produktivitas sekolah. Objek penelitian penulis adalah SMP Swasta yang Terakreditasi A se-subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung. Berdasarkan data yang diperoleh dalam studi pendahuluan penulis menemukan fakta bahwa produktivitas sekolah dalam konteks perolehan nilai akademik berada pada level menengah dan belum maksimal.

Tabel 1.1. Data Akreditasi Beberapa SMPS di Kota Bandung

| No | Perolehan Skor Per Standar Pendidikan Nasional (SPN) | Nama SMP        |               |            |                    |               |             |
|----|--|-----------------|---------------|------------|--------------------|---------------|-------------|
|    |  | Talenta Bandung | Pandu Bandung | Sta. Maria | St.Yusuf Sulaksana | Slamet Riyadi | Yos Sudarso |
| 1  | Standar Isi  | 95              | 92            | 94         | -                  | 95            | 100         |
| 2  | Standar Proses                                       | 100             | 100           | 96         | -                  | 93            | 93          |
| 3  | Standar Kompetensi Kelulusan                         | 95              | 95            | 96         | -                  | 79            | 95          |
| 4  | Tenaga Pendidik dan Kependidikan                     | 96              | 83            | 90         | -                  | 78            | 86          |
| 5  | Sarana Prasarana                                     | 99              | 96            | 92         | -                  | 93            | 94          |
| 6  | Standar Pengelolaan                                  | 99              | 100           | 99         | -                  | 96            | 94          |
| 7  | Standar Biaya  | 98              | 99            | 95         | -                  | 96            | 89          |
| 8  | Standar Pembiayaan                                   | 95              | 97            | 92         | -                  | 95            | 98          |
|    | <b>JUMLAH</b>  | <b>97</b>       | <b>99</b>     | <b>95</b>  | <b>88</b>          | <b>96</b>     | <b>94</b>   |

Paulinus Kanisius Ndoa, 2016

KONTRIBUSI KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

|                    |          |          |          |          |          |          |
|--------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| <b>Kualifikasi</b> | <b>A</b> | <b>A</b> | <b>A</b> | <b>A</b> | <b>A</b> | <b>A</b> |
|--------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|

*Sumber: Yayasan Salib Suci Bandung*

Tabel 1.2  
Rekapitulasi Nilai SMP Semester I & II Tahun Ajaran 2013-2014

| Nama Sekolah                  | Semester Ganjil UAS | Semester Genap |       |       |       |       | Jumlah | Rata-Rata |
|-------------------------------|---------------------|----------------|-------|-------|-------|-------|--------|-----------|
|                               |                     | PRA-1          | PRA-2 | US    | UN    | UKK   |        |           |
| SMP Talenta                   | 78,5                | 75,27          | 77,13 | 86,24 | 81,73 | 80,04 | 478,90 | 79,82     |
| SMP Pandu                     | 72,96               | 72,03          | 74,56 | 77,16 | 77,88 | 74,08 | 448,66 | 74,78     |
| SMP Yos Sudarso Bandung       | 74,3                | 69,99          | 70,61 | 81,84 | 70,48 | 75,08 | 442,29 | 73,72     |
| SMP Ign Slamet Riyadi Bandung | 72,98               | 68,14          | 70,12 | 80,95 | 73,1  | 75,56 | 440,86 | 73,48     |
| SMP St, Maria Bandung         | 73,15               | 69,13          | 72,57 | 73,52 | 73,18 | 75,54 | 437,08 | 72,85     |
| SMP St, Yusup                 | 71,31               | 62,86          | 64,82 | 81,96 | 62,98 | 73,8  | 417,73 | 69,62     |

*Sumber: Yayasan Salib Suci Bandung*

Kedua data di atas menunjukkan bahwa dalam konteks ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) dan ketersediaan sarana-prasarana pendidikan pada sekolah-sekolah diatas sudah sangat memadai. Namun di sisi yang berbeda, produktivitas sekolah dalam konteks perolehan nilai akademik khususnya UAS, US dan UN berada pada level menengah atau belum maksimal. Pertanyaan yang mengusik peneliti terkait dengan fakta ini adalah mengapa sekolah yang berakreditasi A dengan SDM yang memadai belum maksimal mencapai tingkat produktivitas sekolah.

Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti dan menganalisis sejauh mana kontribusi kinerja kepemimpinan Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terhadap produktivitas sekolah. Penulis ingin melihat sejauh mana kedua hal ini berpengaruh terhadap produktivitas sekolah yang terindikasi melalui pelayanan yang baik kepada peserta didik, pencapaian nilai akademik yang tinggi serta penanaman nilai-nilai baik yang tampak dalam moralitas peserta didik.

**Paulinus Kanisius Ndoa, 2016**

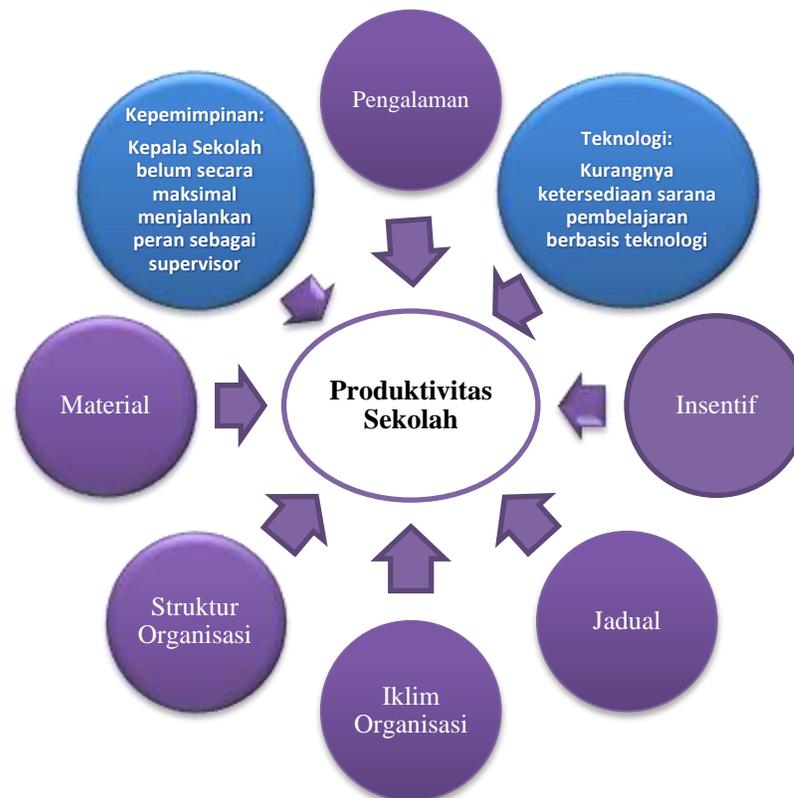
**KONTRIBUSI KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sekolah yang didukung oleh kepemimpinan Kepala Sekolah yang profesional yang ditunjukkan melalui kinerja yang berkualitas dan memanfaatkan teknologi pendidikan secara maksimal akan mampu menyelenggarakan pendidikan secara bermutu. Dan dengan demikian akan meningkatkan produktivitas sekolah yang tampak melalui peserta didik. Maka, berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Kontribusi Kinerja Kepala Sekolah dan Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Terhadap Produktivitas Sekolah (Studi Penelitian di SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung)”**.

## **B. Identifikasi dan Rumusan Masalah**

Mali sebagaimana dikutip oleh Engkoswara (2011:42) mengemukakan bahwa produktivitas sekolah pada level kedua dipengaruhi oleh beberapa variabel yakni: Kepemimpinan, Pengalaman, Iklim Organisasi, Insentif, Jadwal, Struktur Organisasi, Teknologi, Material.



Gambar 1.1 Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Produktivitas Sekolah  
(Engkoswara, 2011:42)

Dalam penelitian ini, penulis secara spesifik fokus pada dua variabel yakni kepemimpinan dan teknologi. Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran penting dalam menciptakan produktivitas sekolah. Kepala Sekolah yang profesional harus mampu menunjukkan motivasi dan kinerja yang tinggi yang berdampak pada produktivitas sekolah. Danny Meirawan (2010: 112) mengemukakan bahwa Kepala Sekolah adalah pemimpin pendidikan yang seyogianya dapat mengambil keputusan yang tepat, mengkomunikasikan, menginformasikan dan menggerakkan berbagai kekuatan sumber daya untuk mencapai produktivitas pendidikan di sekolah.

Selain faktor kepemimpinan Kepala Sekolah, pemanfaatan teknologi juga merupakan faktor penting yang sangat berpengaruh terhadap produktivitas sekolah. Pemanfaatan teknologi bisa dalam banyak bentuk dan cara tergantung ketersediaan Sumber Daya Manusia dan fasilitas teknologi yang dimiliki sekolah. Sekolah-sekolah

Paulinus Kanisius Ndoa, 2016

KONTRIBUSI KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang menjadi objek penelitian penulis pada prinsipnya sudah memanfaatkan teknologi walaupun belum maksimal. Maka fokus penelitian dalam tesis ini bukan menyoroiti teknologi pendidikan dalam artian system pendidikan berbasis teknologi melainkan meneliti tentang pemanfaatan teknologi baik oleh manajemen sekolah, para Guru dan peserta didik dalam kaitan dengan keseluruhan proses pendidikan, secara khusus dalam proses pembelajaran.

Permasalahan yang terjadi di SMP Swasta Terakreditasi A berdasarkan studi pendahuluan adalah belum maksimalnya produktivitas sekolah dalam konteks perolehan nilai akademik. Kepala Sekolah sebagai pemimpin pendidikan di unit sekolah memiliki peran penting untuk mengatasi permasalahan ini melalui tugas yang diembannya sebagai *manager* atau administrator dan sebagai supervisor. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran juga bisa menjadi faktor yang turut mendorong tercapainya prestasi akademik secara maksimal. Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan mendapatkan data terakit dengan kinerja Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di SMP Swasta terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung.

Secara spesifik rumusan permasalahan penelitian dapat dirinci sebagai berikut:

1. Seberapa besar produktivitas sekolah pada SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung.
2. Bagaimana kinerja Kepala Sekolah SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung.
3. Bagaimana pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran pada SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung.
4. Seberapa besar kontribusi kinerja Kepala Sekolah terhadap produktivitas sekolah pada SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung.

5. Seberapa besar kontribusi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terhadap produktivitas sekolah pada SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung.
6. Seberapa besar kontribusi kinerja Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi terhadap produktivitas sekolah pada SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung.

### C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yang diklasifikasi ke dalam dua bagian yakni tujuan umum dan khusus.

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi serta jawaban atas pertanyaan seberapa besar pengaruh kinerja Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terhadap produktivitas pada SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung

#### 2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Terdeskripsinya produktivitas sekolah di SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung
- b. Terdeskripsinya kinerja Kepala Sekolah di SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung
- c. Terdeskripsinya pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung
- d. Teranalisisnya kontribusi kinerja Kepala Sekolah SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung
- e. Teranalisisnya kontribusi pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di sekolah SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung

**Paulinus Kanisius Ndoa, 2016**

*KONTRIBUSI KINERJA KEPALA SEKOLAH DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Teranalisisnya kontribusi kinerja Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran di SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung

#### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang administrasi pendidikan, khususnya terkait dengan kajian mengenai produktivitas sekolah, kinerja Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menjadi bahan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan untuk ditindaklanjuti sebagai bagian dari upaya untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga bermanfaat untuk memperkaya bukti-bukti empirik terkait dengan hubungan antara kinerja Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran terhadap produktivitas sekolah.

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat untuk memberikan informasi kepada para Kepala Sekolah, khususnya Kepala Sekolah SMP Swasta Terakreditasi A Se-Subrayon 01,02,03 dan 04-Kota Bandung bahwa kinerja Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran merupakan faktor yang ikut mempengaruhi produktivitas sekolah. Selain itu menjadi masukan dan motivasi bagi para Kepala Sekolah dan para Guru untuk memanfaatkan teknologi demi meningkatkan produktivitas sekolah. Akhirnya, hasil penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah wawasan bagi semua pihak yang berkecimpung di dunia pendidikan, khususnya terkait dengan pentingnya kinerja Kepala Sekolah dan pemanfaatan teknologi dalam mencapai produktivitas sekolah.

#### **E. Struktur Organisasi Tesis**

Sistematika penyusunan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab yang diuraikan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Dalam bab I ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang masalah penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyusunan atau struktur organisasi tesis.

Bab II berisikan Kajian Pustaka, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian. Bab ini akan membahas terkait dengan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yakni teori kepemimpinan, teori tentang teknologi pendidikan dan teori produktivitas sekolah. Juga akan dipaparkan kerangka pikir dan asumsi dasar serta hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian. Dalam bab ini akan diuraikan metodologi penelitian, mencakup lokasi, populasi, sampel penelitian, definisi konseptual dan operasional, instrument penelitian dan teknik analisi data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Hasil penelitian akan dilaporkan secara lengkap pada bab ini.

Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi. Pada bab terakhir ini penulis akan memberikan kesimpulan dan saran atau rekomendasi berdasarkan hasil penelitian kepada Kepala Sekolah, para tenaga pendidikan dan kependidikan dan peneliti selanjutnya.